

**PENGARUH TAKARAN KAPUR PERTANIAN DAN PUPUK HAYATI
MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

Oleh
M. ILHAM NUGROHO.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**PENGARUH TAKARAN KAPUR PERTANIAN DAN PUPUK HAYATI
MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

**PENGARUH TAKARAN KAPUR PERTANIAN DAN PUPUK HAYATI
MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

Oleh

M. ILHAM NUGROHO.

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

Motto:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S AL-Baqarah, 216)

Ku persembahkan kepada :

- **Kedua orang tua ku tercinta Bapak Joko Suhendro dan Ibu Naila Rosyidah yang telah banyak berkorban dan berdoa untukku dalam menyelesaikan studi ini.**
- **Dosen pembimbingku Ibu Nurbaiti Amir, SE , SP, M.Si, dan Bapak Dr. Yopie Moelyohadi, SP, M.Si., serta Dosen Pengujiku Dr.Ir.Gusmiatun,MP ., dan bapak Dr. Ir. Syafrullah, MP ,yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Keluargaku tersayang, saudaraku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Rekan rekan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini**
- **Rekan-rekan prodi Agroteknologi 2016, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuannya dalam keadaan suka dan duka.**
- **Rekan satu perjuangan dilahan penelitian km 16 Sukajadi**
- **Almamaterku**

RINGKASAN

M ILHAM NUGROHO, Pengaruh Takaran Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*arachis hypogaea L.*) (di bimbing oleh **NURBAITI AMIR** dan **YOPIE MOELYOHADI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mendapatkan takaran kapur pertanian dan dosis mikoriza terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Jalan.H.M,Asyik A qil,KM.16, RT 49,RW17,Kelurahan Sukajadi,Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai oktober 2020. Rancangan yang digunakan adalah rancangan petak terbagi (Split Plot) dengan 12 kombinasi perlakuan yang di ulang 3 kali.faktor yang di liputi takaran kapur pertanian (P) sebagai petak utama yang terdiri dari takaran pemberian kapur pertanian P₁: 5 ton/ha (3 kg /petak), P₂: 10 ton/ha (6 kg /petak),P₃: 15 ton/ha (9 kg /petak),P₄ : 20 ton/ha (12 kg /petak). Anak petak yaitu dosis pupuk mikoriza M1= dosis 5g/tanaman, M2= dosis 10g/tanaman, M3=dosis 15g/tanaman.

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman(cm), jumlahcabang primer/tanaman (cabang),jumlah polong/tanaman (polong),berat polong/tanaman (g), hasil panen/petak (kg) hasil penelitian ini menunjukan , perlakuan takaran kapur pertanian 10 ton/ha (6kg/petak) dengan dosis mikoriza 10g/tanaman menjadi perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah dengan produksi rata-rata 5,2 ton/ha.

SUMARRY

M ILHAM NUGROHO, The Effect of Agricultural Lime and Mycorrhizal Fertilizer Measures on Growth and Production of Peanut (*arachis hypogaea* L). (Supervised by **NURBAITI AMIR** and **YOPIE MOELYOHADI**)

This study aims to study and obtain the best dosage of agricultural lime and the best mycorrhizal dosage for the growth and production of peanut plants. This research was conducted on Jalan H.M, Asyik Aqil, KM.16, RT 49, RW17, Sukajadi Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. This research was conducted from July to October 2020. The design used was a split plot design (Spit Plot). with 12 treatment combinations that were repeated 3 times, the factor which included the agricultural lime rate (P) as the main plot consisting of the amount of agricultural lime application P1: 5 tonnes / ha (3 kg / plot), P2: 10 tonnes / ha (6 kg / plot), P3: 15 tons / ha (9 kg / plot), P4: 20 tons / ha (12 kg / plot). Subplots, namely the dose of mycorrhizal fertilizer M1 = dose 5g / plant, M2 = dose 10g / plant, M3 = dose 15g / plant.

The variables observed in this study were plant height (cm), number of primary branches / plants (branches), number of pods / plant (pods), pod / plant weight (g), yield / plot (kg) The results of this study showed that treatment of agricultural lime dose 10 tonnes / ha (6kg / plot) with mycorrhizal dose 10g / plant was the best treatment for growth and production of peanut plants with an average production of 5.2 tonnes / ha.

**PENGARUH TAKARAN KAPUR PERTANIAN DAN PUPUK HAYATI
MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

Oleh
M. ILHAM NUGROHO.
422016019

Telah di Pertahankan Pada Ujian 17 Maret 2021

Pembimbing Utama



Nurbaiti Amir, SE., SP., M. Si

Pembimbing Pendamping



Dr. Yepie Mulyohadi, SP., M. Si

Palembang, Maret 2021

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si.

NBM/NIDN.913811/0003056411



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M Ilham Nugroho
Tempat/Tanggal lahir : Muara Enim, 17 juli 1998
NIM : 42 2016 019
Program studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikan nya di media secara fulltext untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2021



M ILHAM NUGROHO

RIWAYAT HIDUP

M ILHAM NUGROHO lahir di Kabupaten Muara Enim pada tanggal 17 juli 1998, putra kedua dari 3 bersaudara, Ayahanda Joko dan Ibunda Naila.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 07 Muara Enim, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 02 Muara Enim, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 02 Muara Enim. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016 Program Studi Agroteknologi.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPTU HPT SEMBAWA berada di kec. Sembawa , Kabupaten BANYUASIN, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Januari sampai Maret 2020 angkatan ke-53 di Kelurahan Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Sumatera Selatan.

Selanjutnya melaksanakan penelitian di lahan Jalan.H.M,Asyik Aqil,KM.1 6, RT 49,RW17,Kelurahan Sukajadi,Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu asin. Pelaksanaan dimulai pada bulan Juli – Oktober 2020 dengan judul penelitian Pengaruh takaran kapur pertanian dan pupuk hayati mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hipogaea* L.).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Takaran Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*)”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu **Nurbaiti Amir, SE., SP., M. Si** selaku pembimbing utama dan bapak **Dr. Yopie Moelyohadi, SP., M. Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta kepada ibu **Dr. Ir. Gusmiatun, MP** dan bapak **Dr. Ir. Syafrullah, MP** Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah swt. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
II. KERANGKA TEORITIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Sistematika dan Botani Tanaman Kacang Tanah.....	4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Kacang Tanah.....	7
3. Iklim	7
4. Tanah.....	7
5. Peranan Kapur Pertanian.....	8
6. Peranan Pupuk Hayati Mikoriza	10
B. Hipotesis.....	13
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu.....	14
B. Bahan dan Alat	14
C. Metode Penelitian	14
D. Analisis Statistik.....	15
E. Cara Kerja.....	17
F. Peubah Yang Diamati.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan.....	32

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design)	15
2. Hasil Analisis Kergaman Pengaruh Takaran Kapur Pertanian, Pupuk Hayati Mikoriza, dan Interaksi Antar Perlakuan Terhadap Peubah Yang Diamati	23
3. Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian, Pupuk Hayati Mikoriza Serta Terhadap Peubah Tinggi Tanaman (cm).....	24
4. Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian, Pupuk Hayati Mikoriza Serta Peubah Jumlah Cabang Pertanaman (cabang)	25
5. Pengaruh Takaran Kapur Pertanian Terhadap Peubah Jumlah Polong Pertanaman (polong).....	27
6. Pengaruh Takaran Dosis Mikoriza Terhadap Peubah Jumlah Polong Pertanaman (polong).....	27
7. Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian, Pupuk Hayati Mikoriza Serta Terhadap Peubah Berat Polong Pertanaman (g)	29
8. Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian Kapur Pertanian, Pupuk Hayati Mikoriza Serta Terhadap Peubah Berat Hasil Panen Perpetak (kg)	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Morfologi Tanaman Kacang Tanah	4
2. Kegiatan Pembuatan Petakan Lahan	17
3. Kegiatan Pemberian Kapur Pertanian	18
4. Kegiatan Penanaman Benih Kacang Tanah	18
5. Kegiatan Pemberian Pupuk NPK Majemuk dan Kotoran Ayam ...	19
6. Kegiatan Pengendalia Penyakit dan Pengendalian Gulma dilahan	19
7. Kegiatan Panen Kacang Tanah Dilahan.....	20
8. Kegiatan Mengukur Tinggi Tanaman	20
9. Kegiatan Menghitung Jumlah Cabang	21
10. Kegiatan Menghitung Jumlah Polong	21
11. Kegiatan Penimbangan Berat Polong / Tanaman.....	22
12. Kegiatan Penimbangan Produksi Panen / Petak.....	22
13. Pengaruh Kombinasi Perlakuan Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Jumlah Polong Pertanaman.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1, Denah Penelitian di Lapangan	41
2. Deskripsi Kacang Tanah Varietas Tuban.....	43
3. a. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Tinggi Tanaman (cm).....	44
b. Tabel Analisis Anova Pengaruh Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza Terhadap Peubah Tinggi Tanaman (cm).....	44
4. a. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian Dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Jumlah Cabang/Tanaman (cabang)	45
b. Tabel Analisis Anova Pengaruh Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Jumlah Cabang / Tanaman (cabang)	45
5. a. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Jumlah Polong/Tanaman (polong)	46
b. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Jumlah Polong/Tanaman (polong)	46
6. a. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Berat Polong/Tanaman(g)	47
b. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Berat Polong/Tanaman(g)	47
7. a. Data Rata-Rata Pengaruh Pemberian Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Hasil Panen/Petak(kg)	48
b. hasil analisis Kapur Pertanian dan Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Peubah Hasil Panen/Petak(kg)	48
8. Hasil Analisis Tanah.....	49

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) secara ekonomi di Indonesia merupakan tanaman kacang-kacangan yang menduduki urutan kedua setelah kedelai, sebagai sumber asupan nutrisi sehingga berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar dalam negeri yang cukup besar. Biji kacang tanah dapat digunakan secara langsung untuk bahan pangan dalam bentuk sayur, digoreng atau direbus, dan sebagai bahan baku industri seperti keju, sabun dan minyak, serta brangkasannya untuk pakan ternak dan pupuk (Marzuki, 2007).

Tanaman kacang tanah dengan Varietas unggul memiliki sifat 1). Daya hasil tinggi, 2). Tahan terhadap hama dan penyakit, 3). Sesuai lingkungan spesifik, 4). Umum genjah, 5). Mutu hasil panen sesuai dengan konsumen. Varietas Tuban memiliki 5 sifat tersebut dengan potensi hasil 3,5 ton/ha dengan umur panen 90-95 hari dan toleran terhadap kekeringan pada fase genetatif. (Sumarno dan Manwan 1991).

Menurut data badan statistik, produksi kacang tanah lima tahun terakhir di Provinsi Sumatera Selatan, produksi kacang tanah di mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017, 3,475 ton, 2,720 ton, 2,021 ton, 2,007 ton, dan pada tahun 2017 produksi kacang tanah terjadi peningkatan menjadi 3.113 ton (Badan Pusat Statistik, 2017). Sumarno *et al.*, (1989), di Indonesia sekitar 66% tanaman kacang tanah umumnya dibudidayakan pada lahan kering dan 34% dibudidayakan di lahan sawah. Hasil panen tanaman kacang tanah di lahan kering rata-rata hanya mencapai 2 ton/hektar jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil panen tanaman kacang tanah yang dibudidayakan di lahan sawah yang dapat mencapai rata-rata 4,5 ton/hektar (BPPPP, 1999). Rendahnya produksi tanaman kacang tanah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu antara lain : 1). Penggunaan varietas unggul dan benih bermutu masih rendah, 2). Lahan pertanaman umumnya memiliki tingkat kesuburan yang rendah dan memiliki tingkat kemasaman tanah

yang tinggi (pH rendah), serta 3). Penerapan teknik budidaya tanaman yang belum optimal (Dirjen Tanaman Pangan 2012). Oleh karena itu pemberian kapur pertanian yang tepat untuk dapat meningkatkan pH tanah dan disertai dengan pemberian pupuk hayati mikoriza diharapkan sebagai salah satu metode alternatif untuk meningkatkan kesuburan tanah guna meningkatkan produksi kacang tanah.

Akan tetapi cara ini memiliki beberapa keterbatasan jika diterapkan pada lahan yang luas karena terkait dengan pengadaan pupuk, harga maupun pengangkutan. Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas unsur hara dalam tanah dapat dilakukan melalui pengelolaan hara terpadu, selain penggunaan pupuk kimia dalam jumlah yang relatif rendah, (Adimihardja dan Adiningsih, 2000).

Pertumbuhan tanaman kacang tanah memerlukan tanah yang strukturnya ringan, berdrainase baik dan cukup unsur hara NPK, Ca dan unsur mikro. Tanah yang berstruktur lempung berpasir, pasir berlempung sangat cocok untuk kacang tanah. Tingkat keasaman tanah yang optimal untuk pertumbuhan kacang tanah adalah antara pH 6,0- 6,5. Kacang tanah termasuk tanaman yang paling toleran terhadap tanah masam dibandingkan tanaman yang lainnya yang termasuk polong-polongan. Kacang tanah mempunyai daerah adaptasi yang cukup luas, karena mampu hidup pada tanah yang sedikit unsur hara dan juga agak kering (AAK, 2013).

Banyak upaya telah ditempuh untuk meningkatkan produksi kacang tanah dengan memperbaiki budidaya salah satunya dengan pemberian kapur pertanian 10 ton/ha. Kapur yang berasal dari endapan mineral sekunder yang banyak mengandung unsur Ca dan Mg rumus kimia $\text{CaMg}(\text{CO}_3)$. Kapur pertanian di samping menambah cadangan Mg dalam tanah juga memperbaiki keasaman tanah serta meningkatkan ketersediaan unsur yang lain misalnya M dan P (Wibowo, 2010). Pengapuran berpengaruh baik terhadap agregasi partikel tanah, aerasi, dan perkolasi. Humus yang berinteraksi dengan kapur akan lebih meningkatkan granulasi dan memperkuat ikatan antar partikel tanah (Hardian, 2008). Pertumbuhannya tanaman kacang tanah memerlukan zat makanan (hara) yang terdiri atas hara makro dan mikro. Jika salah satu unsur hara yang diperlukan

tanaman kacang tanah tidak terpenuhi, maka tanaman kacang tanah akan mengalami pertumbuhan yang tidak normal, sehingga hasil yang diperoleh akan menurun. Oleh karena itu untuk melengkapi unsur hara pada tanaman kacang tanah diperlukan pemupukan (Winarso, 2001).

Pupuk hayati yang tepat memberikan manfaat untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan kualitas kesuburan tanah sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil maupun kualitas berbagai tanaman dengan signifikan. Salah satu pupuk hayati yang dapat dijadikan sebagai alternatif adalah pupuk hayati mikoriza 10 g/tanaman. Cendawan mikoriza dapat bersimbiosis dengan akar tanaman dan mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan tanaman. Peranan tersebut diantaranya adalah meningkatkan serapan fosfor (P) dan unsur hara lainnya, seperti N, K, Zn, Co, S dan Mo dari dalam tanah, meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan, memperbaiki agregat tanah, meningkatkan pertumbuhan mikroba tanah yang bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman inang serta sebagai pelindung tanaman dari infeksi patogen akar (*et al*, 2008).

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan mempelajari pengaruh pemberian kapur pertanian dan penggunaan pupuk hayati mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A. Dan J.S. Adiningsih. 2000. Indonesia's lowland Rice Production and Its Soil Fertility Management. International Workshop on Improving Soil Fertility Management in Southeast Asia, Bogor, Indonesia, 21 -23 November 2000
- Alfika, S. 2013. Pertumbuhan dan Kandungan Tanaman Kacang Tanah. Online <http://weus.net/pertumbuhan-dan-kandungan-tanaman-kacang-tanah/2949/>. Diakses 22 Maret 2018.
- Balai Penelitian Perkebunan Sembawa. usaha tani karet rakyat. 1986, Teknologi Xerjasama Proyek Pengembangan Karet Rakyat dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian BPP Sembawa.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2017. Luas Panen Produktivitas Produksi Tanaman Kacang Tanah Seluruh Provinsi. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php?eng=0. Diakses pada tanggal 8 februari 2018
- Bastida, F., T. Hernández dan C. Garcia. 2010. Soil degradation and rehabilitation: microorganisms and functionality. In: Insan H., I. Franke-Whittle, M. Goberna (editor). *Microbes at Work – From Wastes to Resources* Heidelberg: Springer Verlag. p. 253-270
- Balitjas. BPTP Sultra. 2010. Teknologi Budidaya Kacang Tanah. Agro Inovasi, Bogor.
- Batavia, 2013. Cara Budidaya Kacang Tanah Yang Baik dan Benar. Online <http://batavianreload.wordpress.com/pertanian/cara-budidaya-kacang-tanahyang-baik-dan-benar/>. Di akses 21 maret 2019
- Dighton, J. 2003. fungi in ecosystem processes, p.99-100. In: J.W. Bennett and Paul A. Lemke (Eds.) *Mycology Series*. Marcel Dekker Inc.
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2012. *Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2012*. Jakarta (ID): Direktorat Jendral Tanaman Pangan.
- Gobarah ME, Magda HM, Tawfik MM. 2006. Effect of phosphorus fertilizer and foliar spraying with zinc on growth, yield and quality of groundnut under reclaimed sandy soils. *J Appl Sci Res* 2(8): 491496.
- Hardian. 2008. Pengaruh Kapur Dolomit, Pupuk Kandang, Pupuk TSP, dan Pupuk Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Kusumawati, A. 2010. Efektivitas Pemberian Peclobutrazol Terhadap Keseimbangan Dua Varietas Kacang Tanah. Bogor. Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 44 Hal
- Marzuki, R. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Marzuki,R. 2009. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya.
- Musfal. (2010). Potensi cendawan mikoriza arbuskula untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 29 (4),154-158.DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/jp3.v29n4.2010.p154-158>.
- Nyak pa, M.Y., Hakim, N., Lubis, A.M., Nugroho, s.G., Saul, M.R., Diha, M.A., Hong, G.B., dan Bailey, H.H. 1986. Dasar-dasar ilmu tanah. Penerbit Universitas Lampung. Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Pulung, M.A., Amrah, A.G., Munawar, A., Hong, G.B., dan Hakim, N. 1988.
- NPK Terhadap Beberapa Jenis Tanaman Reboisasi Di Pulau Bintan.
- Pitojo, S. 2005. Benih Kacang Tanah. Kanisius.Yogyakarta.
- Purwono, dan H. Purnamawati. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. 139 hlm.
- Rinsema, W.T.,. 1986. Pupuk dan pemupukan. Penerbit Bhartara Karya Aksara. Jakarta.
- Rukmana, I. (2009). *Kacang Tanah*. Yogyakarta : Anggota IKAPI
- Sastrahidayat, I. R. (2011). Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. Universitas Brawijaya Press., Malang.
- Suseno, H. 1974. Fisiologi tumbuhan. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Sumaryo, Suryono. 2000. Pengaruh dosis pupuk dolomit dan sp-36 terhadap jumlah bintil akar dan hasil tanaman kacang tanah di tanah latosol. Agrosains 2(2): 54 – 58.
- Sumarno.Manwan, I. 1991. Program Nasional Penelitian Kacang-Kacangan. Malang:Balittan
- Suzuki, S. dan A.D. Noble. 2007. Improvement in water-holding capacity and structural stability of a sandy soil in Northeast Thailand. Arid Land Research and Management. 21:37–49

- Suprpto, H. S. 2004. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soegiman. (Allh Bahasa). 1982. Ilmu tanah, Diterjemah kan dari Buckman, H.O., dan Erady, N.C. 1969. The nature and properties of soils. Penerbit Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Tim Bina Karya Tani.2009. Pedoman Bertanam Kacang Tanah. Bandung: Yrama Widya
- Tisdale, S.I., dan Nelson, W.L. 1975. Soil fertility and fertilizers. The Macmillan Company. New York.
- Winarso, S. (2005). Kesuburan Tanah. Gava Media, Yogyakarta
- Wibowo, Z.S., 2010. Pengaruh Mg Tanah dan Pemupukan Mg Terhadap Pertumbuhan Tanaman. Hasil Penelitian Pertanian Indonesia. Februari 1985. Vol. m. (Abstr).
- Winarso, S. 2001. Keseburan Tanah. Gava Media. Jogyakarta